BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan dihuni kurang lebih 241 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang sangat banyak Indonesia memiliki segudang persoalan yang menjadi perhatian pemerintah. Dari segudang persoalan tersebut di antaranya mengenai kemiskinan sehingga pemerintah saat ini belum bisa mengentaskan kemiskinan.

Kemiskinan dapat dilihat dari 3 aspek yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural dan kesenjangan antar wilayah. Pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di perdesaan. Upaya dalam menanggulangi harus menggunakan pendekatan multi dimensi pemberdayaan dengan kemudian dipadukan dengan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan.[1]

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat Global. Artinya, kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia ini. Meskipun dalam tingkatan yang berbeda, tidak satupun negara di jagat raya ini yang "kebal" dari kemiskinan. Semua Negara di dunia ini sepakat bahwa kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan. Semua umat manusia di planet ini setuju bahwa kemiskinan harus dan bisa ditanggulangi.[2]

---

[1] Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bibang Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 13

[2] Ibid.,14.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gejolak masalah yang sedang dialami bangsa Indonesia pada saat ini telah banyak mempengaruhi aspek kehidupan. Salah satunya adalah taraf kesejahteraan masyarakat. Naiknya harga bahan-bahan pokok yang menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat telah menyeret mereka ke dalam jurang kemiskinan. Selain itu, tingkat inflasi di Indonesia memaksa para pemilik perusahaan untuk melakukan PHK. Dengan demikian, tingkat pengangguran semakin tinggi dari tahun ketahun yang menyebabkan meningkatnya jumlah kemiskinan masyarakat.

Di Indonesia ini masih banyak rakyat miskin atau kurang mampu. Ketidakmampuan tersebut disebabkan oleh banyaknya anak putus sekolah, faktor lingkungan yang kurang mendukung yang berakibat minimnya penghasilan, maka pemerintah mengambil langkah ataupun kebijakan untuk mengentaskan kemiskinan agar masyarakat bisa hidup makmur.

Model yang berbasis pada kekuatan klien sangat berkaitan dengan konsep pemberdayaan (*Empowerment*). Pemberdayaan dapat didefinisikan sebagai proses membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam meningkatkan kekuatan personal, interpersonal, sosial ekonomi dan politik serta mengembangkan pengaruh terhadap perbaikan lingkungan mereka.

Konsep pemberdayaan masyarakat selalu dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan. Pada dasarnya, pemberdayaan diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial. Model ini

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berupaya untuk mengidentifikasi, menggunakan, membangun, dan memperkuat kekuatan dan sumber-sumber yang dimiliki.

Di desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember sebagian dari wilayah Indonesia masih banyak masyarakat yang tergolong miskin atau kurang mampu, Dengan adanya pengelolaan wisata pantai Payangan dapat membantu terhadap ekonomi masyarakat Sumberejo.[3] Karena Sektor parawisata merupakan salah satu instrumen yang sangat efektif dalam upaya mendorong pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat, serta dalam upaya penanggulangan/pengentasan kemiskinan. Dapat disebutkan demikian, karena sektor pariwisata adalah sektor yang dapat dikembangkan oleh daerah-daerah dengan potensi daerahnya masing-masing.[4] Seperti potensi alam yang dimiliki, keberangaman budaya, serta sektor tatanan kehidupan masyarakat Sumberejo.

Disamping itu, apabila pariwisata dapat berkembang maka selain dapat menghasilkan devisa untuk negara, membuka kesempatan kerja, deversifikasi ekonomi, pariwisata juga dapat memainkan peran *multi player effect* yaitu pariwisata dapat menggerakkan sektor lainnya seperti: sektor perkebunan, perternakan, industri pakaian, industri kerajinan, serta berbagai sektor jasa. Dampak positif lainnya dari pengembangan sektor pariwisata dalam kehidupan sosial masyarakat adalah adanya kesadaran akan potensi alam dan warisan budaya yang dimiliki, kesadaran akan hidup bersih, meningkatnya

[3] Sutowijoyo, *Wawancara*,04 Mei 2016.
[4] Wawan Pantiyasa, "Jurnal Perkembangan Pariwisata berbasis Masyarakat*", Perkembangan Pariwisata berbasis Masyarakat (community based tourism) dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 129-972-1-PB, (Maret, 2014), 44.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

wawasan serta informasi masyarakat tentang dunia Internasional dan dapat meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap daerahnya.[5]

Pada pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan kepariwisataan Indonesia adalah:[6] (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) menghapus kemiskinan, (4) mengatasi pengangguran, (5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, (6) memajukan kebudayaan, (7) mengangkat citra bangsa, (8) memupuk rasa cinta tanah air, (9) memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan (10) mempererat persabahatan antar bangsa.

Pantai Payangan adalah salah satu sektor pariwisata yang terletak di desa Sumberejo kecamatan Ambulu kabupaten Jember. Yang mana pantai Payangan mulai dikenal media sosial sejak dua tahun belakangan. Terbukanya destinasi-destinasi baru adalah salah satu dampak keberadaan sosial media yang kini cukup pesat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pantai Payangan masih dikelola oleh sekelompok masyarakat, belum diambil alih oleh pemerintah.

Desa Sumberejo memiliki banyak potensi, akan tetapi masyarakat Sumberejo belum bisa memanfaatkannya. Dengan pengelolaan pantai Payangan dapat membantu terhadap perekonomian masyarakat setempat. Terciptanya lapangan kerja dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dengan

[5] Wawan Pantiyasa, "Jurnal perkembangan pariwisata berbasis masyarakat*", perkembangan pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism) dalam pemberdayaan masyarakat*, 129-972-1-PB, (Maret, 2014), 45.

[6] Muljadi & Andri Warman, *kepariwisataan dan perjalanan* (Jakarta: Rajawali Press,2014), 41-42.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kerja sama dan keikutsertaan masyarakat untuk membangun dan memajukannya.

Bentuk pengelolaan wisata pantai Payangan adalah ekowisata. Dimana ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan serta kesejahteraan masyarakat.[7] Ekowisata dapat memberikan kepuasan tersendiri terhadap wisatawan yang menikmatinya dan begitu juga dapat memberikan manfaat yang besar terhadap kebutuhan masyarakat desa Sumberejo untuk menuju taraf hidup yang lebih baik serta bagi pengelolanya.

Melihat ekowisata dapat memberikan manfaat yang besar terhadap kelangsungan hidup masyarakat Sumberejo, maka seharusnya benar-benar diperhatikan dan tidak dibiarkan. Masyarakat harus tetap menjaga dan melestarikan alam disekitar pantai Payangan.

Apabila dikaitkan dengan pandangan ekonomi Islam apakah sistem yang sudah berjalan dalam pemberdayaan wisata pantai Payangan sudah sesuai dengan ajaran yang ada dalam ekonomi Islam. Apabila dilihat secara umum, kegiatan ekonomi dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam dunia modern dikenal pula adanya intermediasi dan kebijakan pemerintah. Selain itu, semua ini bergantung pula kepada tenaga kerja, sumber daya alam, manajemen, dan lain sebagainya. Semua sistem ini membentuk sebuah sistem yang rumit yang biasa dengan

[7] Edi Mulyadi & Nur Fitriani, Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol. 2 no 1, *Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata*, (Februari 2010), 15.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sistem ekonomi. Sistem ini memiliki satu tujuan utama yaitu kesejahteraan manusia.

Berangkat dari masalah diatas akhirnya peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian yang berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Pantai Payangan Di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan wisata pantai Payangan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Wisata Pantai Payangan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemberdayaan wisata pantai Payangan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian, adapun tujuan pokok suatu penelitian adalah memecahkan masalah-masalah yang sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Untuk mendiskripsikan Bagaimana pengelolaan wisata pantai Payangan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
2. Untuk mendiskripsikan Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Wisata Pantai Payangan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
3. Untuk mendiskripsikan Bagaimana pemberdayaan wisata pantai Payangan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. **Manfaat penelitian**

Manfaat peneliti berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teroritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, Instansi dan masyarakat secara keseluruhan.[8]

Secara praktis suatu penelitian, tentu diharapkan memberi manfaat yang diinginkan, baik secara pribadi maupun bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait. Dalam hal ini yang peneliti harapkan adalah:

1. Bagi peneliti
   a. Sebagai salah satu wahana aktualisasi potensi peneliti untuk berfikir kritis, sistematis, dan rasional serta terarah dalam kaitannya dengan latihan penulisan sebuah karya ilmiah.
   b. Peneliti dapat berbagi informasi pengetahuan, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian tentang pemberdayaan ekonomi

[8] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember:STAIN Press, 2014), 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat melalui pengelolaan wisata Payangan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

2. Bagi Masyarakat dan Pengelola

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi kepada masyarakat dan pengelola wisata pantai Payangan.

3. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang harga jual. Serta menambah koleksi pustaka yang telah ada sebagai referensi maupun inventaris perpustakaan khususnya terhadap mahasiswa pada program studi Muamalah.

4. Bagi mahasiswa

Memberi informasi untuk dipahami mahasiswa sebagai pertimbangan-pertimbangan dalam perberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui pengelolaan Wisata

E. Definisi Istilah

Penegasan judul merupakan suatu langkah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memberikan arahan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengiterperetasikan maksud dari penelitian tersebut. Secara formalitas penegasan istilah dalam judul dipandang perlu karena mengarahkan jalannya penelitian.

Judul yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui pengelolaan wisata pantai Payangan dalam Prespektif

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ekonomi Islam. Dalam hal ini yang perlu diuraikan atau ditegaskan dalam judul diatas.

1. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Menurut Ginandjar Kartasasmita, pemberdayaan yaitu suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupa untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.[9] Istilah perberdayaan masyarakat digunakan secara luas oleh berbagai lapisan masyarakat, seperti oleh pembuat kebijakan, kalangan praktisi pelaksana program atau proyek, petugas sosial, dan kelompok profesional.

Sedangkan pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk memperkuat posisi ekonomi yang dimiliki masyarakat, dalam rangka menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat sehingga mampu memanfaatkan peluang-peluang ekonomi yang ada.

2. **Pengelolaan Wisata**

Pengelolaan wisata adalah serangkaian usaha yang dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan untuk menggali potensi dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh tempat wisata secara efektif dan efesien untuk mencapai tujuan tertentu yang telah terencana sebelumnya.

3. **Ekonomi Islam**

[9] Ginandjar Kartasamita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Mamadukan Pertumbuhan dan Pemerataan* (Jakarta: PT. Pustaka Cisendo, 1996), 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ekonomi Islam adalah kegiatan untuk menumbuhkan, mengembangkan suata ajaran ekonomi Islam.[10] Menurut peneliti ekonomi Islam adalah suatu kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah Jadi, yang dimaksud pemberdayaan ekonomi melalui pengelolan wisata dalam prespekrif ekonomi Islam dalam penelitian ini yaitu upaya untuk memperkuat posisi yang dimiliki oleh masyarakat Payangan, dalam rangka memanfaatkan potensi masyarakat dan wisata dengan berbagai rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat, sekelompok orang, pemerintah ataupun perusahaan guna mencapai tujuan yang diingikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dengan mencapai kebahagian hidup.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab. Dalam tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian studi terdahulu, kerangka teori, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Kepustakaan, pada bab ini berisikan kajian teori yang menyajikan penelitian terdahulu dan landasan teori tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan wisata.

[10] Muhammad Ali Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Infak*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), 3.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BAB III Metode Penelitian, Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian yang dilakukan, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap peneltian yang akan dilakukan.

BAB IV Penyajian data dan analisis. Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian data, serta pembahasan temuan (analisis).

BAN V Penutup atau kesimpulan dan saran, dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari pembahasan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umumnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id